

# Menggagas UNP Menjadi Universitas Berkelas

Oleh Azmi Fitriela, Ph.D.

Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP

Sejak berdiri tahun 1954, usia Universitas Negeri Padang (UNP) telah mencapai 71 tahun. Di usia yang tidak muda lagi, sudah semestinya sudah mendapatkan kejayaan. Secara keseluruhan sumbangan UNP sebenarnya sudah cukup benar, ia sudah menyediakan tenaga guru dan cendekiawan di berbagai bidang. Namun, karena tuntutan zaman selalu meningkat, tampaknya UNP masih harus membenahi diri lebih serius mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta zaman yang selalu berubah.

Perubahan UNP bermula dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batu Sangkar, seterusnya menjadi bagian dari Fakultas Pendidikan Universitas Andalas. Pada 1957 PTPG berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sampai tahun bertukar nama menjadi UNP pada 1997. Perubahan nama ini adalah sebagai upaya untuk memperkuat institusi dan membuat lompatan jauh ke masa depan. Untuk memperkuat gagasan di bidang penelitian dan ilmu murni, perekrutan dosen-dosen dari jalur nonpendidikan juga suatu pilihan yang telah dilakukan. Bersamaan dengan itu UNP pun membuka beberapa jurusan nonkependidikan. Hal itu turut mewarnai kemajuan dan perkembangan UNP.

UNP adalah universitas pendidikan yang terus tumbuh menjadi beberapa fakultas dengan sejumlah program baru

dari peserta didiknya secara keseluruhan, UNP memiliki sebanyak 33.832 mahasiswa. Seiring dengan usianya, UNP telah menghasilkan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia terutama tenaga pendidik untuk tingkat SD hingga SLTA.

Sejalan dengan peranan UNP dalam bidang pendidikan tersebut, UNP secara fisik terus berbenah. Sebenarnya sebagai universitas yang ingin mendapatkan ranking di tingkat nasional dan

Asia Tenggara sudah selayaknya UNP benah mengikuti kepentingan-an universitas yang jauh lebih maju.

Untuk mencapai hal itu, UNP harus menyetingnya dari segala aspek, seperti penempatan ruang

kelas yang semestinya dibuat secara multifungsi. Umpamanya, ruang kelas yang juga berfungsi sebagai ruang seminar berkelas nasional dan internasional. Membangun rumah universitas untuk tamu yang berseminar, mengikuti konferensi, dan berbagai aktivitas lain yang diselenggarakan di

kreditasi nasional maupun internasional.

Hal lain yang perlu ditingkatkan UNP adalah dari segi perekrutan calon-calon mahasiswa yang berpotensi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Baiknya perekrutan akan memperlancar proses belajar dan mutu tamatan UNP ke depan yang diimbangi dengan dosen yang berkualitas, baik mentalitas maupun kemampuan, perpustakaan yang

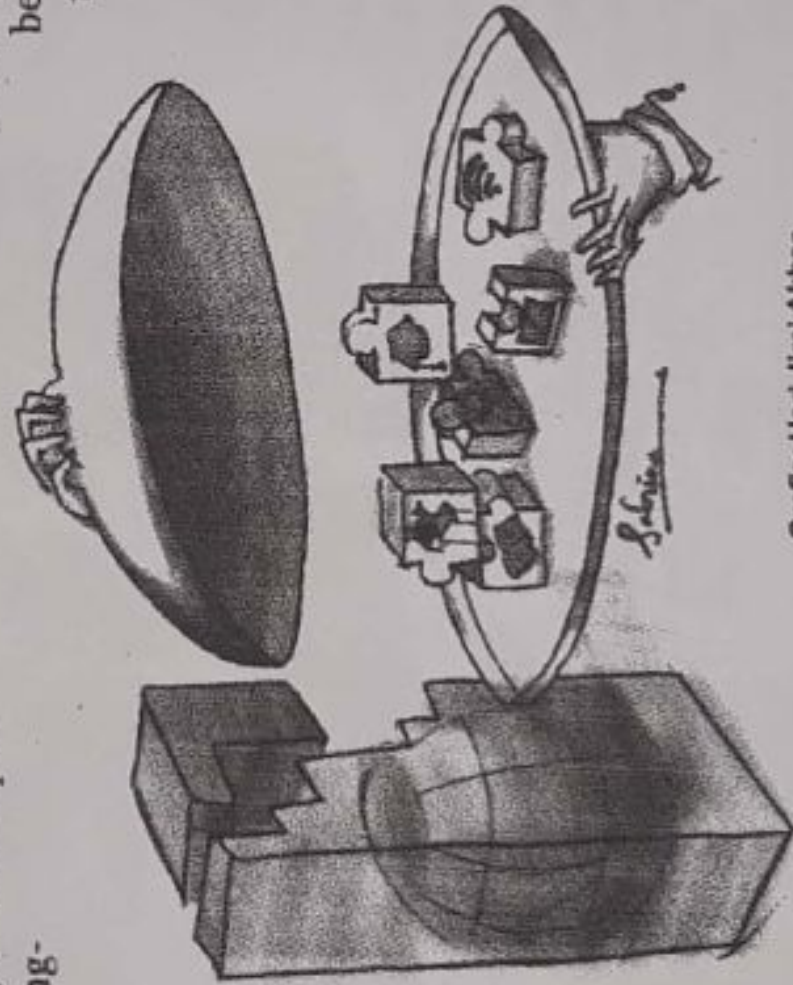
berkaliber, administrasi jurusan, fakultas, dan universitas yang profesional serta ramah secara akademis serta fasilitas labor yang memadai. Ini adalah syarat penting yang tidak bisa ditawar-tawar untuk lompatan jauh ke depan itu.

Biasanya kampus yang berkaliber internasional dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan mempunyai jam baca yang panjang. Perpustakaan universitas perlu dipurnakan lagi., mulai dari perangkat lunak seperti *e-catalog*, hingga jumlah koleksi dan segi tata ruang dengan fasilitas fisik. Perpustakaan modern harus ramah pengunjung.

pentingnya pencapaian itu mesti terus dilakukan. Penghargaan-penghargaan terhadap capaian akademik mesti ada secara formal dan nonformal. Sekadar perbandingan, di luar negeri seorang Profesor mempunyai hak yang luas di bidang ilmunya dan di jurusannya. Ia berhak menjadi referensi secara akademik untuk menentukan kualitas dan berbagai kebijakan.

Secara nasional sebenarnya telah cukup banyak perubahan yang signifikan yang kita lakukan. Untuk selanjutnya juga bisa dipedomani aturan Kepmenpan No. 17 Tahun 2013. Aturan ini tentu akan dibarkan oleh UNP ke seluruh jurusan dan warga akademis. Ini adalah salah satu dasar berpijak strategi ke depan. Ada baiknya, langkah pertama yang mesti dicapai adalah meraih level nasional dengan memfokuskan melangkah ke level Asia tenggara dengan sejumlah rancangan perubahan. Kita bisa jadi mengadopsi pola REPLITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun) atau dapat juga dengan tahapan PETITA (Pembangunan Tiga Tahun).

Persentase yang tinggi dalam pembangunan UNP adalah memperbaiki basis kemampuan bahasa internasional pegawai, sehingga standarisasi lainnya berkelas universitas internasional. Salah satu universitas di Thailand mempromosikan kampusnya di Asia dengan memberikan basis wa S-2 dan S-3 bagi warga negara Asia di luar Thailand. Begitu juga Malaysia, sepu-



Graffis: Hari Jimi Akbar



1954, usia Universitas Negeri Padang (UNP) telah mencapai 71 tahun. Di usia yang tidak muda lagi, sudah semestinya sudah mendapatkan kejayaan. Secara keseluruhan sumbangan UNP sebenarnya sudah cukup benar, ia sudah menyediakan tenaga guru dan cendekawan di berbagai bidang. Namun, karena tuntutan zaman selalu meningkat, tampaknya UNP masih harus membenahi diri lebih serius mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta zaman yang selalu berubah.

Penubuhan UNP bermula dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batu Sangkar, seterusnya menjadi bagian dari Fakultas Pendidikan Universitas Andalas. Pada 1957 PTPG berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sampai tahun bertukar nama menjadi UNP pada 1997. Perubahan nama ini adalah sebagai upaya untuk memperkuat institusi dan membuat lompatan jauh ke masa depan. Untuk memperkuat gagasan di bidang penelitian dan ilmu murni, perekrutan dosen-dosen dari jalur nonpendidikan juga suatu pilihan yang telah dilakukan. Bersamaan dengan itu UNP pun membuka beberapa jurusan nonkependidikan. Hal itu turut mewarnai kemajuan dan perkembangan UNP.

UNP adalah universitas pendidikan yang terus tumbuh menjadi beberapa fakultas dengan sejumlah program baru ditingkat keserjanaan. Kampus keguruan itu telah pula membesarkan diri dengan pendirian pascasarjana. Sehingga saat ini UNP telah membina tujuh fakultas dengan 49 program studi. Untuk pascasarjana S-2 dibina sebanyak enam program studi dengan 12 konsentrasi, sedangkan pascasarjana S-3 memiliki program studi pendidikan. Berdasarkan data pada Maret 2011, UNP telah memiliki sebanyak 50 guru besar dan 81 orang yang bergelar doktor. Dilihat

dari peserta didiknya secara keseluruhan, UNP memiliki sebanyak 33.832 mahasiswa. Seiring dengan usianya, UNP telah menghasilkan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia terutama tenaga pendidik untuk tingkat SD hingga SLTA.

Sejalan dengan peranan UNP dalam bidang pendidikan tersebut, UNP secara fisik terus berbenah. Sebenarnya sebagai universitas yang ingin mendapatkan ranking di tingkat nasional dan Asia Tenggara

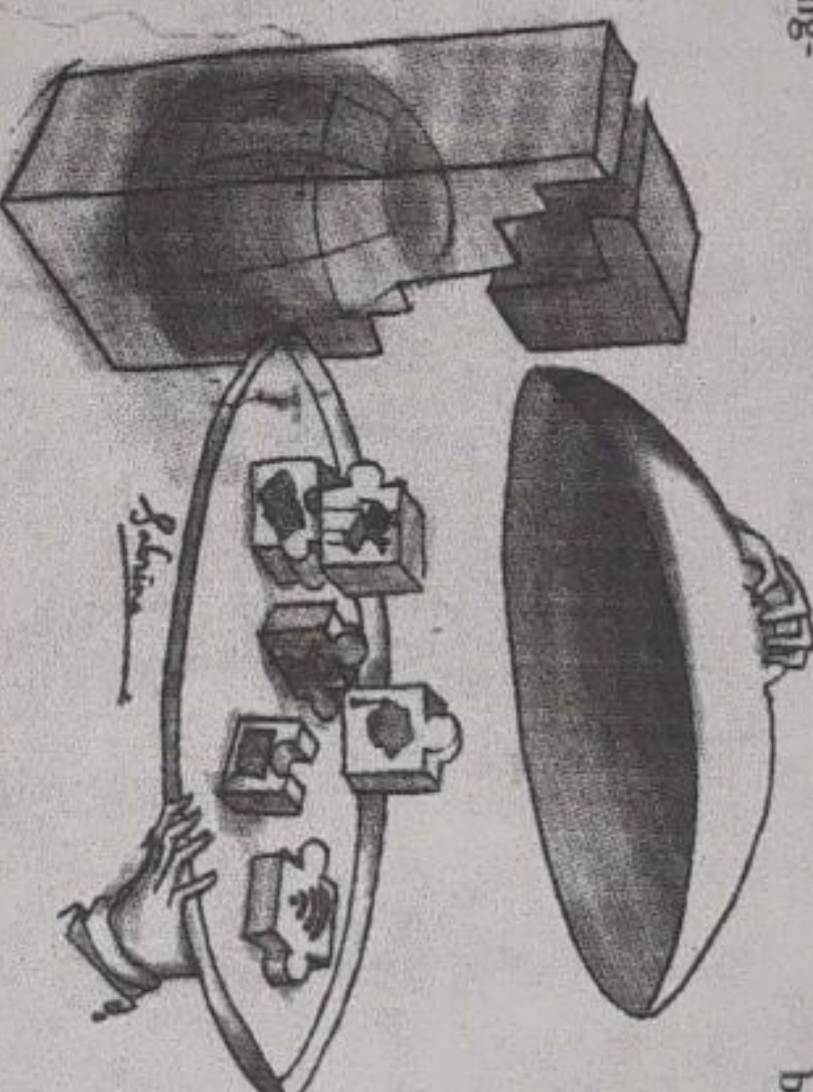
sudah selayaknya UNP berbenah mengikut kepentingan-an universitas-universitas yang jauh lebih maju.

Untuk mencapai hal itu, UNP harus menyetingnya dari segala aspek, seperti penempatan ruang kelas yang semestinya dibuat secara multifungsi. Umpamanya, ruang kelas yang juga berfungsi sebagai ruang seminar berkelas nasional dan internasional. Membangun rumah universitas untuk tamu yang berseminar, mengikuti konferensi, dan berbagai aktivitas lain yang diselenggarakan di kampus UNP.

Kampus juga mesti menyiapkan wadah belajar kala istirahat di sepanjang koridor-koridor yang memungkinkan, taman-taman istirahat, dan tempat belajar yang nyaman. Sehingga mahasiswa secara efisien dapat mempergunakan waktunya untuk belajar. Selain itu, peningkatan jaringan Wi-Fi untuk koneksi internet sudah menjadi keharusan agar mahasiswa mudah menelusuri jurnal-jurnal baik yang tera-

kreditasi nasional maupun internasional.

Hal lain yang perlu ditingkatkan UNP adalah dari segi perekrutan calon-calon mahasiswa yang berpotensi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Baiknya perekrutan akan memperlancar proses belajar dan mutu tamatan UNP ke depan yang dimbangi dengan dosen yang berkualitas, baik mentalitas maupun kemampuan, perpustakaan yang



Grafis: Hari Jimi Akbar

berkaliber, administrasi jurusan, fakultas, dan universitas yang profesional serta ramah secara akademis serta fasilitas labor yang memadai. Ini adalah syarat penting yang tidak bisa ditawar-tawar untuk lompatan jauh ke depan itu. Biasanya kampus yang berkaliber internasional dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan mempunyai jam baca yang panjang. Perpustakaan universitas perlu dipernakan lagi, mulai dari perangkat lunak seperti e-catalog, hingga jumlah koleksi dan segi tata ruang dengan fasilitas fisik. Perpustakaan modern harus ramah pengunjung. Hal lain yang sangat penting adalah jumlah koleksi buku harus sebanding dengan jumlah mahasiswa. Perpustakaan yang baik mampu memberikan pinjaman buku sebanyak mungkin kepada para pelanggannya.

Tingkat suatu universitas biasanya diukur dari capaian akademik, seperti jumlah profesor dan doktor. Capaian akademik ini akan mampu meningkatkan ranking universitas karena itu penyadaran akan pentingnya pencapaian itu mesti terus dilakukan. Penghargaan-penghargaan terhadap capaian akademik mesti ada secara formal dan nonformal. Sekadar perbandingan, di luar negeri seorang Profesor mempunyai hak yang luas di bidang ilmunya dan di jurusannya. Ia berhak menjadi referensi secara akademik untuk menentukan kualitas dan berbagai kebijakan.

Secara nasional sebenarnya telah cukup banyak perubahan yang signifikan yang kita lakukan. Untuk selanjutnya juga bisa dipedomani aturan Kepmenpan No. 17 Tahun 2013. Aturan ini tentu akan dibarkan oleh UNP ke seluruh jurusan dan warga akademis. Ini adalah salah satu dasar berpijak strategi ke depan. Ada baiknya, langkah pertama yang mesti dicapai adalah meraih level nasional dengan memfokuskan melangkah ke level Asia tenggara dengan sejumlah rancangan perubahan. Kita bisa jadi mengadopsi pola REPLITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun) atau dapat juga dengan tahapan PETTA (Pembangunan Tiga Tahun).

Persentase yang tinggi dalam pembangunan UNP adalah memperbaiki basis kemampuan bahasa internasional pegawai, sehingga standarisasi lainnya berkelas universitas internasional. Salah satu universitas di Thailand mempromosikan kam-pusnya di Asia dengan memberikan beasiswa S-2 dan S-3 bagi warga negara Asia di luar Thailand. Begitu juga Malaysia, sepuluh tahun yang lalu banyak memberikan kemudahan bagi pelajar dari berbagai negara di dunia dalam bentuk zamalah (beasiswa), riset asisten (kuliah bergaji dari supervisor), dan aneka kemudahan lainnya. Perjuangan UNP saat ini harus dipertegas lagi untuk mencapai cita-cita UNP menjadi universitas pendidikan terbaik di tingkat nasional dan Asia Tenggara. Saatnya kita memacu diri dan bergerak segera Semoga berjaya! (\*)